

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini angka kematian ibu dan perinatal masih tinggi. Angka Kematian Ibu di Indonesia (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak dibanding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu (SDKI, 2012). Angka kematian ibu DIY (AKI) berada pada angka 104 per 100 ribu kelahiran hidup (Dinkes DIY, 2013).

Penyebab kematian ibu ada 2 yaitu, secara langsung dan tidak langsung, Penyebab kematian ibu secara langsung adalah sebagai akibat komplikasi kehamilan, persalinan, atau masa nifas, dan segala intervensi atau penanganan tidak tepat dari komplikasi tersebut. Penyebab kematian ibu tidak langsung adalah akibat dari penyakit yang sudah ada atau penyakit yang timbul sewaktu kehamilan yang berpengaruh terhadap kehamilan, misalnya malaria, anemia, HIV/AIDS, dan kardiovaskuler (Prawiroharjdo, 2008). Anemia dapat didefinisikan sebagai kondisi dengan kadar Hb berada dibawah normal. Kadar Hb normal untuk wanita tidak hamil yaitu 12 gr% dan untuk wanita hamil kadar Hb normal yaitu 11gr%. di Indonesia anemia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah anemia Gizi Besi. Anemia Gizi Besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan (Waryana, 2010).

Pada ibu hamil yang mengalami anemia gizi besi dapat mengakibatkan kematian janin didalam kandungan, abortus, cacat bawaan, lahir premature, bayi berat lahir rendah (BBLR), hambatan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, bayi mudah terinfeksi dan mudah menderita gizi buruk. Sedangkan dampak sosial ekonomi akibat anemia adalah penurunan aktifitas (Waryana, 2010).

Untuk menanggulangi anemia pada ibu hamil, pemerintah dan tenaga medis telah berusaha melakukan tindakan pencegahan anemia dengan memberikan tablet tambah darah pada ibu hamil yang dibagikan pada waktu mereka memeriksakan kehamilannya. Konsumsi tablet tambah darah (tablet Fe) sangat membantu untuk peningkatan kadar Hb.

Pemeriksaan kadar Hb pada ibu hamil dilakukan 2x selama kehamilan yaitu pada trimester I dan trimester III, pada trimester I pemeriksaan kadar Hb untuk mengetahui terjadinya anemia pada awal kehamilan, bila pada awal kehamilan ibu hamil menderita anemia maka perlu perhatian yang serius untuk penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan memberikan tablet (Fe). Tablet (Fe) diberikan pada usia kehamilan 12 minggu yaitu memasuki trimester II (Sulistiyawati, 2009). Pada trimester II umumnya ibu hamil merasa lebih baik dan terbebas dari ketidaknyamanan pada awal kehamilan seperti mual muntah, sehingga tablet (Fe) dapat di berikan. Keadaan ini diimbangi dengan menurunnya kadar Hb yaitu sebanyak 1 gr/100ml (pada wanita tidak hamil batas kadar Hb normal adalah 12 gr/100ml) dan menunjukkan pentingnya pemberian tablet tambah darah (tablet Fe) untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan dan nifas (Waryana, 2010).

Prevalensi Anemia Ibu Hamil di DIY tahun 2012 adalah 17,35% mengalami penurunan sebesar 1,55% dibandingkan pada tahun 2011 (18,90%). Sebaran prevalensi pada kabupaten/kota DIY, angka anemia ibu hamil tertinggi yaitu kabupaten Bantul sebesar 28,67% dan selanjutnya kota Yogyakarta sebesar 24,33%. Jika dibandingkan dengan batas universal masalah kesehatan masyarakat prevalensi anemia ibu hamil di DIY sudah di bawah nilai ambang batas (>20%), tetapi untuk sebaran angka prevalensi anemia di kabupaten/kota terlihat disparitasnya sangat tinggi (Dinkes DIY, 2013). Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan, tetapi hanya 4 kecamatan yang angka prevalensi ibu hamil sudah < 15% dan masih ada 2 kecamatan yang angka prevalensinya antara 40-49% yaitu kecamatan Srandakan dan Dlingo, sehingga perlu perhatian yang serius dan perlu dikaji lebih lanjut serta dibuat langkah-langkah konkrit untuk penanggulangan anemia pada ibu hamil (Dinkes DIY 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Januari 2014 di Puskesmas Srandakan Kabupaten Bantul, terdapat 105 (17,5%) ibu hamil dari 600 ibu hamil menderita anemia. Ibu-ibu hamil yang menderita anemia rata-rata multigravida dan status ekonomi dalam kategori cukup (Data Ibu Hamil Puskesmas Srandakan, 2013). Cakupan p

Pemberian Fe 1 lengkap di Puskesmas Srandakan sudah melebihi target yaitu 100.99%, namun angka prevalensi anemia masih dibawah nilai ambang batas 48.69%. (Dinkes Bantul, 2012). Berkaitan dengan hal diatas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul perilaku ibu hamil pada Trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalahnya yaitu “Bagaimana perilaku ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui perilaku ibu hamil trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan Bantul.
- b. Diketahui pengetahuan ibu hamil trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan, Bantul, Yogyakarta?
- c. Diketahui sikap ibu hamil trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan, Bantul, Yogyakarta?
- d. Diketahui tindakan ibu hamil trimester II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Srandakan, Bantul, Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan ilmu perilaku dan masukan pengembangan penelitian dalam ilmu kebidanan

khususnya kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil untuk mengantisipasi terjadinya anemia di daerah Srandakan.

b. Institusi Pendidikan STIKES A.Yani

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menambah keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya

c. Penelitian selanjutnya

Diharapkan bisa menjadi masukan dan sekaligus mampu memberikan stimulus untuk penelitian lain yang tertarik untuk meneliti topik yang terkait sehingga studi kesehatan selalu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

E. Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan dan perbedaan
Esse puji, dkk (2010)	Hubungan pengetahuan ibu hamil dan pola konsumsi dengan kejadian anemia gizi pada ibu hamil di puskesmas kassa-kassi, makasar	Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> , pengambilan sample menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan hasil uji menggunakan uji <i>chi-square</i> .	Sebagian besar ibu hamil mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pengetahuan sebanyak 33 Orang (65%) dengan nilai $X^2 = 0,000 > X^2$ dan nilai $r = 0,986 < 0,05$ hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia. Pola konsumsi ibu hamil kurang sebanyak 28 orang	Persamaan pada penelitian terletak pada pengambilan teknik sampelnya yaitu purposive sampling. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada banyaknya variabel, judul penelitian, teknik sample, tempat dan

			(55%) cukup 23 Orang (45%) dengan nilai $X^2=$ $5,942 > X^2$ dan nilai $r =$ $0,015 < 0.05$ hal ini menunjukkan ada hubungan antara pola konsumsi dengan kejadian anemia	analisa data.
Naigolan (2013)	Perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Fe) didesa tanjungrejo kec. Percut setuan kab. Deli serdang Sumatera utara	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sample yaitu <i>total sampling</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dan analisa univariat.	Dari 35 ibu hamil memiliki perilaku tidak baik dengan jumlah 20 ibu hamil (57%). Dengan menggunakan alat ukur kuisioner berjumlah 10 item pertanyaan. Dimana kategori 26-40 baik, 10-25 tidak baik.	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama menggunakan variabel tunggal. Perbedaan penelitian ini terletak pada pengambilan sample yang lebih spesifik kepada ibu hamil Trimester II serta tempat dan waktu yang berbeda.

Meisha sasfrisa (2012)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang	Penelitian ini merupakan penelitian observasional. Tekhnik pengambilan sample yaitu <i>random</i> <i>sampling</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dan analisa univariat	Dari 34 responden mempunyai pengetahuan baik sebesar 82,4 %, dan pada kepatuhan mempunyai kategori tidak patuh sebesar 94,1 %.	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama mengkaji mengenai pengetahuan yang berhubungan dengan karakteristik Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian pengambilan teknik sample serta tempat dan waktu yang berbeda.
---------------------------	--	---	--	--